

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kualitas pendidikan yang di sebuah negara merupakan barometer dari kemajuan negara tersebut. Kualitas pendidikan yang baik tentu akan menumbuhkan kualitas sumber daya manusia di Negara tersebut menjadi lebih berkualitas. Tanpa adanya kualitas pendidikan yang baik, maka dapat dipastikan bahwa Negara tidak akan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta tecknologi yang semakin berkembang di dunia.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari pembahasan tentang guru, pembelajaran serta output yang dihasilkan. Guru merupakan komponen utama berjalannya suatu penddidikan. Tanpa adanya guru maka pendidikan tidak akan bisa berjalan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus memiliki kualitas yang baik agar dapat menghasilkan outtput pendidikan yang berkualitas serta dapat bersaing dii dunia kerja maupun di kehidupan sehari-harii.

E.Mulyasa mengemukakan betapa pentingnya menekankan pengembangan system pendidikan yang berkualitas. Beberapa indicator yang ada menunjukkan bahwa pendidikan yang ada saat ini belum menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan serta kebutuhan

masyarakat yang terus berkembang.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kenyataannya dewasa ini mutu pendidikan belum dapat mencapai kualitas yang baik. Malik Fajar seperti dikutip Hadirja Paraba mengakui kebenaran penelitian tersebut, bahwa pendidikan di Indonesia termasuk pendidikan yang buruk di kawasan Asia.<sup>2</sup>

Dengan kata lain rendahnya kinerja guru dalam menjalankan tugas dan pengabdianya sebagai pendidik dan pengajar. Fenomena yang melanda berbagai aspek kehidupan utamanya di lingkungan pendidikan, dalam hal ini guru merupakan pemeran utama yang mampu mencerdaskan manusia supaya tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Sekaitan dengan itu telah diketahui bersama bahwa tugas dan profesi guru adalah mengajar, mendidik, melatih, dan mengevaluasi siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Peranan tersebut adalah berupa penyusun, pelaksana serta pengawas dalam berbagai kegiatan di madrasah tersebut. Begitu juga berkaitan dengan, kepala madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola guru di madrasah. Salah satunya yaitu mengenai peningkatan kinerja guru di madrasah.

---

<sup>1</sup> E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 2nd ed. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004),74

<sup>2</sup> Malik Fajar, *Pembaharuan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Rosdakarya Persada, 2004),57

<sup>3</sup> Hadirja Paraba, *Wawasan Tugas Guru Dan Pembina Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000),98

Kegagalan dan keberhasilan madrasah banyak ditentukan oleh kepala madrasah, karena kepala madrasah pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh madrasah untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah. Demikian pula sebaliknya keberhasilan kepala madrasah adalah keberhasilan madrasah. Oleh sebab itu efektivitas madrasah sebagai penyelenggara pendidikan berarti sebagai agen perubahan tidak akan terjadi tanpa pengertian dan dukungan kepala madrasah.<sup>4</sup>

Peran besar kepala madrasah sebagaimana yang dikemukakan di atas menegaskan bahwa kepala madrasah seharusnya cenderung untuk berbuat sedikit dalam bidang pengajaran dan pada sisi lain lebih mengembangkan fungsi-fungsi administrasi dan manajemen. Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> A Aslianti, *Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Min Banta-Bantaeng* Kota Makassar (2018). 35

<sup>5</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013),140

Pada dasarnya, strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Menurut Drucker, strategi adalah mengerjakan sesuatu yang benar (doing the right things). Sejalan dengan pendapat Clausewitz bahwa, strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan perang. Skinner, Strategi merupakan filosofi yang berkaitan dengan alat untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

MTs Plus Al-Hikam yang berada dibawah naungan yayasan Mohammad Aliyuddin Pondok pesantren Al-Hikammussalafiyah terletak di jalan Sukamantri no 85, Desa Sukamantri, Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. MTs Plus Al-Hikam Sumedang mulai berdiri sejak tahun 2003. Jumlah siswa di Madrasah ini sebanyak 363 orang dengan jumlah rombongan belajar 15 kelas. Jumlah guru yang mengajar di madrasah ini sebanyak 28 orang dan staf tata usaha sebanyak 4 orang. Madrasah ini sudah memiliki banyak prestasi yang di raihinya baik di bidang akademik atau non akademik, itu semua tidak lepas dari usaha bersama dalam hal ini tidak lepas dari strategi kepala madrasah nya untuk berupaya meningkatkan mutu guru, maka dengan adanya kerja sama serta sarana prasaran yang mendukung dan SDM yang profesional maka akan lebih cepat tercapainya suatu tujuan.

---

<sup>6</sup> Akdon, *Strategic Management For Education Management* (Bandung: Alfabeta, 2011),144

Dari penjelasan mengenai konteks penelitian diatas, penelliti tertariik untuk mengkaji lebih dalam masalah ini dalam sebuah penelitian yang memiliki judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Plus Al-Hikam Sumedang”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam konteks penelitian , maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang?
2. Bagaimana kinerja guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang.
2. Untuk menganalisis kinerja guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembahasan mengenai

strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah atau madrasah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala madrasah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan strategi dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan SDM yang efektif dan efisien.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerja.
- d. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran serta referensi ilmiah.

## **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian**

Dari beberapa kajian pustaka yang telah peneliti laksanakan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian-Penelitian tersebut berfungsi sebagai rujukan untuk menentukan apakah penelitian ini sudah pernah dikaji atau belum. Jika sudah, maka penelitian terdahulu tersebut berfungsi untuk mengetahui persamaan serta perbedaan dari penelitian yang sedang diteliti.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai legitimasi dalam penelitian ini:

1. Rusmadi, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya” tujuan penelitiannya untuk mengetahui peningkatan kinerja guru di MTs Darul Amin Kota Palangkaraya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai berikut, merumuskan perencanaan, pelaksanaan, dan teknik kontroling, pembinaan kedisiplinan dalam kinerja guru dan disiplin masuk, pemberian motivasi terhadap guru supaya lebih giat dalam kerjanya, untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik, pemberian reward (penghargaan) bagi guru yang kerjanya baik dan guru yang berprestasi dengan menunjukkan keprofesionalannya dalam mengajar.
2. Cut Mairani, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al - Manar Tembung” tujuan penelitiannya menganalisis kinerja guru yang ada di MTs Al - Manar Tembung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai berikut, merumuskan peran. Langkah, faktor pendukung dan penghambat serta solusi mengatasi faktor penghambat dan pendukung.
3. Subakir, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah” tujuan penelitiannya untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru MA Nurul Iman di Kotagajah Lampung Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru melalui pembinaan

- kemampuan guru dalam proses pembelajaran, 2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru. 3) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru, 4) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru.
4. Eli Ermawati, “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Muhammadiyah Pattongko Desa Pattongko Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai” tujuan penelitiannya untuk mengetahui peningkatan kinerja guru di MTs Muhammadiyah Pattongko di Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai berikut, merumuskan peran. Langkah, faktor pendukung dan penghambat serta solusi mengatasi faktor penghambat dan pendukung.
5. Mariana Hasibuan, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Negeri Lubuk Pakam” tujuan penelitiannya untuk mengetahui peningkatan profesionalisme guru di MTs Negeri Lubuk Pakam. Hasil penelitian menempatkan bahwa kepala sekolah sebagai leader, juga educator, administrator, supervisor, innovator dan motivator mencakup tugas, tanggung jawab ganda yang memegang prinsip dari sekolah dapat meningkatkan pendidikan dengan semangat kerja sama, harmonisasi, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan kualitas professional guru yang ditentukan kualitas kepemimpinan kepala madrasah.

**Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Rusmadi, 2020 Tesis	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya	Peningkatan Kinerja Guru	Lokasi Penelitian	
2	Cut Mairani, 2019 Tesis	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Manar Tembungg	Peningkatan Kinerja Guru	Kepemimpinan kepala madrasah	Perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan strategi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru
3	Subakir, 2017 Tesis	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah”.	Strategi Kepala Madrasah	Peningkatan kompetensi guru	
4	Eli Ermawati, 2017	Manajemen Kepala Madrasah	Kinerja Guru	Proses Manajerial	

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Tesis	Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Muhammadiyah Pattongko Desa Pattongko Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai			
5	Mariana Hasibuan, 2017 Tesis	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Negeri Lubuk Pakam	Strategi Kepala Madrasah	Peningkatan Profesionalisme Guru	

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa banyak yang meneliti tentang peningkatan kinerja guru dan strategi kepala madrasah. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Plus Al-Hikam Kabupaten Sumedang, dari judul penelitian ini sudah berbeda dengan penelitian terdahulu yang dimana penelitian terdahulu membahas salah satu atau dua variabel (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan) saja, akan tetapi penelitian ini membahas langsung tiga variabel tersebut.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Strategi**

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

### **2. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang ada pada suatu lembaga pendidikan formal dibawah naungan kementerian agama yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang tepat demi kelangsungan lembaga pendidikan yang dipimpin .

### **3. Kinerja Guru**

Yang dimaksud dengan kinerja guru adalah prestasi seorang guru yang diukur melalui standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan - kemungkinan lain dalam suatu rencana pembelajaran yang sudah distandarisasikan melalui silabus berdasarkan ketetapan yang baku.